

ABSTRAK

PT. Waste4Change merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan pengelolaan sampah. Berdasarkan observasi di lapangan dan wawancara yang dilakukan dengan manager perusahaan, terdapat masalah yaitu proses sortir yang memakan waktu cukup lama, dan distribusi yang terhambat. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis risiko pada manajemen rantai pasok PT. Waste4Change guna meningkatkan efektivitas dan menciptakan nilai tambah yang disebabkan oleh risiko yang muncul dengan menggunakan metode Value Chain untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko terhadap aktivitas yang ada pada PT.Waste4Change. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode Value Chain, teridentifikasi sebanyak 5 aktivitas yang menjadi keunggulan yaitu aktivitas marketing and sales (primary activity), service (primary activity), outbound logistics (primary activity), inbound logistics (primary activity), dan procurement (support activity). Serta terdapat aktivitas yang menjadi kelemahan yaitu operation (primary activity), transportasi dalam pengiriman sampah (inbound logistics), penyimpanan (outbound logistics), human resource management (support activity), dan technological development (support activity). Lalu untuk membantu metode Value Chain dalam menganalisa rantai pasok, dilakukan perhitungan dengan Performance Of Activity (POA) yang dihitung berdasarkan 7 matriks pengukuran kinerja, didapatkan hasil rata – rata jumlah produksi perbulan sebanyak 222.097 kg, kapasitas pengelolaan sampah maksimal 15 ton per-hari, hasil ketersediaan dalam pengiriman barang rata - rata sebanyak 99,19%, produktivitas sebesar 32% dan utilisasi mesin sebanyak 75%. Dari hasil analisa ke-2 metode tersebut terdapat 6 usulan yang akan diberikan kepada perusahaan yaitu, pengadaan jabatan HRD, pembelian armada dengan kapasitas yang besar, melakukan perbaikan terhadap layout proses operasi, melakukan perekrutan tim IT yang handal, SOP, dan pengaplikasian alat ukur kinerja supply chain management

Kata Kunci: Supply Chain Management, Value Chain,, PT. Waste4Change

ABSTRACT

PT. Waste4Change is a company working in the waste management sector. Based on direct observation and interview with the company's manager, there is a problem found, which is the sorting process that takes a long time and results to hindered distribution. Therefore, this experiment's purpose is to analyze the risks in the supply chain management of the company in order to increase the effectivity and create added-value caused by the risks from using Value Chain method to identify risks of the activities which exist in PT.Waste4Change. Based on the analysis done with Value Chain method, there are 5 activities identified as strengths, which are marketing and sales (primary activity), service (primary activity), outbound logistics (primary activity), inbound logistics (primary activity), and procurement (support activity). Meanwhile, the activities identified as weaknesses are operation (primary activity), transportation in waste delivery (inbound logistics), inventory (outbound logistics), human resource management (support activity), and technological development (support activity). After counting Performance Of Activity (POA) that counted based on 7 matrix of work measurement, the result for the average production every month is 222.097 kg, the capacity of waste management maximum 15 tons, the result of availability in average delivery is 99,19%, the productivity rate is 32% and 75% for the machine utilization. From the second analysis of the method, there are 6 plans that will be proposed to the company, which are forming HRD department, buying huge capacity vehicles, fixing the operation layout, recruiting experienced IT teams, SOP, and applying measuring tools for the effectivity of supply chain management.

Keywords: Supply Chain Management, Value Chain,, PT.Waste4Change